

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2021
Aditya Maulina Dewi
050117A002**

**ANALISIS KELENGKAPAN ADMINISTRATIF PADA RESEP DI
APOTEK SEBANTENGAN UNGARAN BARAT SEMARANG PERIODE
BULAN APRIL-OKTOBER 2020**

ABSTRAK

Latar Belakang : Skrining resep adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas apotek untuk memeriksa resep yang telah diterima. Resep harus ditulis dengan jelas untuk menghindari kesalahan antara penulis resep dengan pembaca resep. Kegagalan komunikasi antara dokter dan farmasis merupakan faktor kesalahan medikasi (*medication error*) yang berakibat fatal bagi pasien.

Metode : Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dilakukan secara retrospektif terhadap resep menggunakan metode penelitian *Purposive Sampling* dengan total sampel sebanyak 124 resep pasien dewasa.

Hasil : Hasil penelitian ini diambil dari aspek kelengkapan resep pada bulan April-Oktober 2020 didapatkan hasil kelengkapan dari aspek *Invocatio* yaitu tanda R/ sebanyak 100%, Aspek *Pro* yaitu nama pasien 96%, umur pasien 44%, berat badan 0%, jenis kelamin 18%, dan alamat pasien 22%. Aspek *Inscriptio* yaitu nama dokter sebanyak 73%, SIP atau Surat Izin Praktek dokter 51%, alamat praktek dokter 96%, nomor telpon dokter 74%, dan tanggal penulisan resep 77%. Aspek *Subscriptio* yaitu paraf dokter 67%. Aspek *Praescriptio* yaitu nama obat 100%. Dan aspek *Signatura* yaitu aturan pemakaian sebanyak 100%.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian yang memenuhi semua aspek *invocatio* sebanyak 100%, *pro* 0%, *inscriptio* 35%, *subscriptio* 67%, *praescriptio* 100% dan *signatura* 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak resep yang tidak memenuhi aspek kelengkapan administratif.

Kata Kunci : *Skrining resep, Resep, Apotek*

Ngudi Waluyo University
Bachelor of Pharmacy Study Program, Health Faculty
Thesis, February 2021
Aditya Maulina Dewi
050117A002

**ANALYSIS OF ADMINISTRATIVE COMPLETENESS ON RECIPES IN A
PHYSICIAN OF SEBANTENGAN UNGARAN WEST SEMARANG
PERIOD APRIL-OCTOBER 2020**

ABSTRACT

Background : Prescription screening is an activity carried out by pharmacy officers to check prescriptions that have been received. The recipe must be written clearly to avoid mistakes between the recipe writer and the prescription reader. Failure to communicate between doctors and pharmacists is a factor in medication errors that can be fatal to patients.

Methods : This type of research is descriptive and conducted retrospectively on prescriptions using purposive sampling method with a total sample of 124 adult patient prescriptions.

Results : The results of this study were taken from the completeness aspect of the prescription in April-October 2020, the results obtained from the Invocatio aspect were 100% R / sign, Pro Aspect, namely 96% patient name, 44% patient age, 0% body weight, gender 18%, and the patient's address was 22%. Inscriptio aspects, namely the doctor's name as much as 73%, SIP or doctor's practice permit 51%, the doctor's practice address 96%, the doctor's telephone number 74%, and the date of writing the prescription 77%. Subscriptio aspect is 67% doctor initial. Praescriptio aspect, namely the name of the drug 100%. And the Signatura aspect is the 100% usage rule.

Conclusion : From the research results that fulfill all aspects of investment as much as 100%, pro 0%, inscriptio 35%, subscriptio 67%, praescriptio 100% and signatura 100%. So it can be concluded that there are still many recipes that do not meet the administrative completeness aspect.

Keywords : *Prescription screening, Prescription, Pharmacy*